

Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada *Young Entrepreneur Academy* Indonesia)

Azati Hanani Imania¹, Agus Maolana Hidayat²

Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom, Kota Bandung

DOI: [10.37531/sejaman.v5i2.2397](https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2397)

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada *Young Entrepreneur Academy* (YEA) Indonesia. YEA Indonesia merupakan Lembaga Pendidikan yang menaungi remaja Indonesia yang ingin belajar menjadi seorang pengusaha. Lembaga pendidikan ini bergerak sejak 31 Oktober 2007. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada wirausahawan alumni YEA Indonesia.

Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik sampling pada non-probability sampling dengan metode accidental sampling/ convenience sampling. Teknik non-probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode Accidental sampling/ convenience sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan penyebaran kusioner yang disebarakan kepada responden yaitu, wirausahawan alumni YEA Indonesia. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap Pengetahuan Kewirausahaan dalam kategori baik dengan skor 76%, tanggapan responden terhadap Motivasi Kewirausahaan dalam kategori baik dengan skor 71% dan tanggapan responden terhadap Keberhasilan Usaha dalam kategori baik dengan skor 74%. Kesimpulan penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan berpengaruh dan signifikan secara positif terhadap keberhasilan usaha dengan skor 58,8%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa dengan meningkatnya pengetahuan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan di dalam usaha para wirausahawan alumni YEA Indonesia akan berpengaruh untuk meningkatkan Keberhasilan Usaha.

Kata Kunci: *Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan, Keberhasilan Usaha, Entrepreneur.*

Abstract

This research was conducted at the Young Entrepreneur Academy (YEA) Indonesia. YEA Indonesia is an educational institution that houses Indonesian youth who want to learn to become entrepreneurs. This educational institution has been operating since October 31, 2007. This study aims to examine the effect of entrepreneurial knowledge and entrepreneurial motivation on business success in YEA Indonesia alumni entrepreneurs.

The research uses quantitative research methods. This study uses a non-probability sampling technique with accidental sampling/convenience sampling. Non-probability sampling technique is a sampling technique that does not provide equal opportunities for each member of the population to be selected as a sample. Accidental sampling/convenience sampling method is a sampling technique based on chance, that is, anyone who coincidentally meets a researcher can be used as a sample, if it is deemed that the person who happened to be met is suitable as a data source. The sample in this study amounted to 100 respondents. Data collection in this study was carried out by distributing questionnaires distributed to respondents, namely, YEA Indonesia alumni entrepreneurs. The data analysis technique used multiple linear regression analysis and descriptive analysis.

The results showed that the respondent's response to Entrepreneurship Knowledge was in the good category with a score of 76%, the respondent's response to Entrepreneurship Motivation was in the good category with a score of 71% and the respondent's response to Business Success was in the good category with a score of 74%. The conclusion of this study is that entrepreneurial knowledge and entrepreneurial motivation have a positive and significant effect on business success with a score of 58.8%. These results can be interpreted that by increasing entrepreneurial knowledge and entrepreneurial motivation in the business of YEA Indonesia alumni entrepreneurs will have an effect on increasing Business Success.

Keywords: *Entrepreneurship Knowledge, Entrepreneurial Motivation, Business Success, Entrepreneur.*

Copyright (c) 2022 Azati Hanani Imania

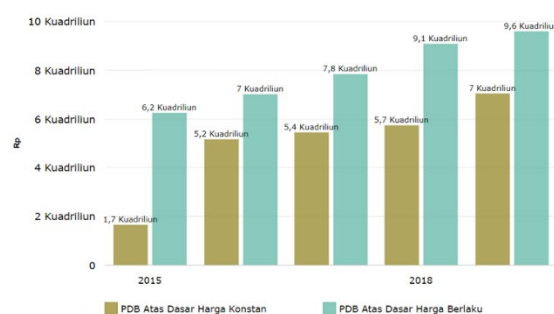
✉ Corresponding author :

Email Address : hananimania@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki penduduk terbanyak keempat didunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat. Hasil Sensus Penduduk (SP2020) pada September 2020 mencatat jumlah penduduk sebesar 270,20 juta jiwa, sehingga dengan melihat situasi yang terjadi di Indonesia, Indonesia memiliki potensi berkembang diberbagai bidang salah satunya dalam bidang ekonomi yang dapat digerakkan oleh penduduk Indonesia dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di Indonesia.

Kehadiran peranan wirausaha memiliki kaitan terhadap kemajuan dan perkembangan perekonomian di Indonesia karena kewirausahaan telah diakui sebagai salah satu solusi atas pertumbuhan ekonomi. Menurut (Mutiarasari, 2018) Wirausaha didefinisikan sebagai orang yang memiliki gagasan dan mengelola serta menjalankan gagasan tersebut. Kemajuan ekonomi akan berlangsung dengan baik selaras dengan kegiatan ekonomi yang berlangsung dengan baik pula, salah satu yang memberikan kontribusi pada kemajuan perekonomian Indonesia ialah sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dikelola oleh para wirausahawan.



Gambar 1. Kontribusi UMKM Terhadap PDB Indonesia Tahun 2015-2019

Sumber: Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, 2021

Pada grafik diatas menerangkan bahwa kontribusi UMKM terhadap PDB atas dasar harga konstan sebesar Rp 7.034,1 triliun pada 2019, naik 22,9% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 5.721,1 triliun. Sementara kontribusi UMKM terhadap PDB atas dasar harga berlaku sebesar Rp 9.580,8 triliun. Kontribusi ini naik 5,7% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 9.062,6 triliun (Databoks,2020).

Young Entrepreneur Academy (YEA) Indonesia merupakan Lembaga Pendidikan yang menaungi remaja Indonesia yang ingin belajar menjadi seorang pengusaha yang sudah berdiri sejak 31 Oktober 2007. YEA Indonesia memiliki banyak program – program untuk mengembangkan karakteristik seorang wirausahawan guna meningkatkan faktor kesuksesan dan keberhasilan berwirausaha. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah usaha, di mana segala aspek dan kegiatan didalam usaha tersebut ditujukan untuk menggapai suatu keberhasilan. Akan tetapi, keberhasilan usaha tidak dapat dicapai begitu saja dibutuhkan kemampuan yang mumpuni dan tekad yang besar dari seorang wirausaha didalam menjalankan usahanya.

Dibalik kesuksesan seorang wirausahawan, wirausahawan juga memiliki kemungkinan kegagalan yang dapat menjatuhkan usahanya. Menurut Trenggono (2011) dalam workshop “How to Be Debt Free” Dari seratus usaha yang berdiri, 50% diantaranya jatuh pada tahun kedua, 80% hilang pada tahun kelima dan 96% tidak bisa merayakan ulang tahun usahanya yang kesepuluh. Bisnis yang tidak berhasil dan tidak berumur panjang salah satunya dikarenakan mengusung konsep Speed dibandingkan growth, bisnis yang mengusung konsep speed tidak diikuti oleh keterampilan dan pengetahuan bisnis, beda halnya sebagaimana dengan bisnis yang mengusung konsep growth, contohnya seperti langsung membuka banyak cabang dan mempekerjakan banyak tenaga kerja agar terlihat bisnis yang dikelolanya besar. Menurut Zimmerer (1996: 14-15) dalam Suryana (2013) ada beberapa faktor yang menyebabkan wirausahawan gagal dalam menjalankan usaha yaitu diantaranya tidak kompeten atau tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk mengelola usaha, kurang berpengalaman, kurang dapat mengendalikan keuangan, sikap yang kurang sungguh – sungguh dalam arti tidak memiliki dorongan atau motivasi untuk menjalankan usaha.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti melakukan pra survey kepada 32 orang responden dari anggota alumni YEA Indonesia yang menggambarkan situasi dan kondisi responden sebelum dan sesudah mengikuti program yang diselenggarakan oleh YEA Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 65,6% responden sudah memiliki wawasan tentang berwirausaha sebelum mengikuti program YEA Indonesia dan setelah bergabung dengan YEA Indonesia meningkat menjadi 96,9%. %. Berdasarkan hasil pra survey juga menunjukkan hanya 37,5% responden yang mampu menerapkan wawasan kewirausahaan sebelum bergabung YEA Indonesia dan meningkat menjadi 87,5% setelah bergabung dengan YEA Indonesia. Hal ini menandakan pengetahuan kewirausahaan yang diterima responden setelah bergabung YEA Indonesia memberikan dampak positif terhadap responden. Selain itu, terdapat 62,5% responden yang memiliki motivasi berwirausaha karena memahami peluang potensial usahanya dipasar, kemudian presentase tersebut meningkatkan menjadi 90,6%. Hal ini menunjukkan dorongan atau motivasi responden dalam berwirausaha meningkatkan setelah responden bergabung dengan YEA Indonesia. Sebelum bergabung dengan YEA Indonesia profit dan volume penjualan perbulan responden juga memiliki persentase dibawah 50%, presentase tersebut mengalami peningkatan setelah bergabung dengan YEA Indonesia yaitu untuk profit mencapai 71,9%. Selain itu, terdapat peningkatan persentase untuk item pernyataan lainnya perihal keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden belum mencapai keberhasilan usahanya terutama sebelum responden mengikuti program YEA Indonesia.

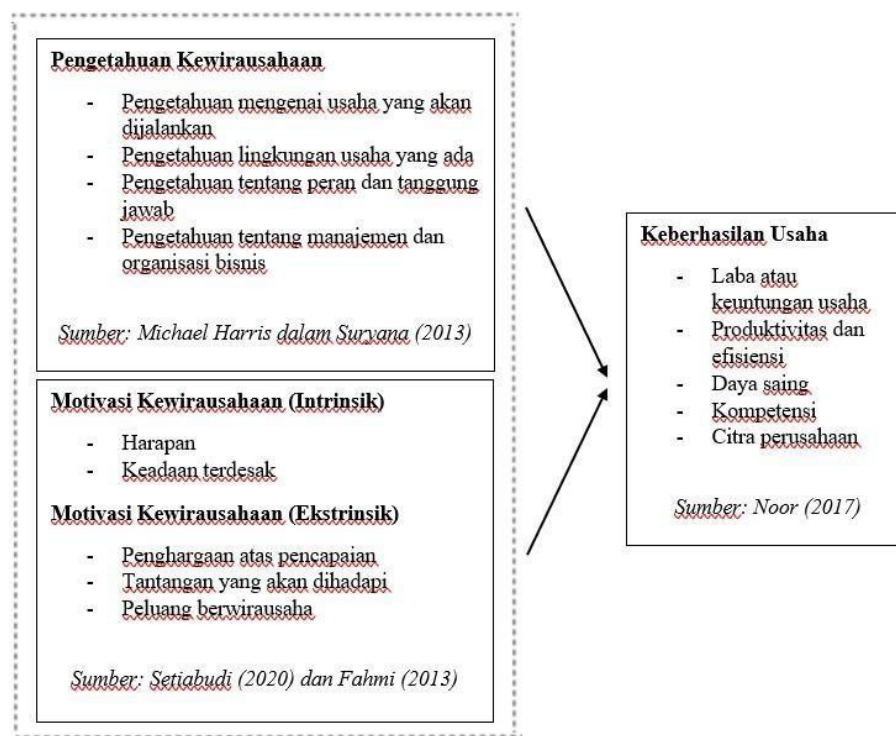
Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan memiliki peran dalam mempengaruhi keberhasilan usaha, seperti penelitian yang dilakukan oleh Reza Sanjaya (2017), dalam penelitiannya menyebutkan Pengetahuan

Kewirausahaan dan Motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap variabel terikat yaitu keberhasilan usaha. Menurut Ranto (2007) dalam (Gemina dan Widia, 2020: 24) keberhasilan berwirausaha tidak hanya dilihat dengan seberapa berhasil seseorang mengumpulkan uang atau harta serta menjadi kaya, karena kekayaan bisa diperoleh dengan berbagai cara sehingga menghasilkan nilai tambah. Berusaha lebih dilihat dari bagaimana seseorang bisa membentuk, mendirikan, serta menjalankan usaha dari sesuatu yang tadinya tidak berbentuk, tidak berjalan atau mungkin tidak ada sama sekali. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Young entrepreneur Academy Indonesia.” yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengetahuan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan pada anggota Young Entrepreneur Academy. Tidak hanya itu, penelitian juga bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha dengan hipotesis sebagai berikut:

H1 = Pengetahuan Kewirausahaan alumni *Young Entrepreneur Academy* Indonesia yang semakin baik, maka dapat meningkatkan Keberhasilan Usaha.

H2 = Motivasi Kewirausahaan alumni *Young Entrepreneur Academy* Indonesia yang semakin baik, maka dapat meningkatkan Keberhasilan Usaha.

H3 = Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan alumni *Young Entrepreneur Academy* Indonesia yang semakin baik, maka dapat meningkatkan Keberhasilan Usaha.



Gambar 2. Kerangka Penelitian
Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2022

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dengan memperoleh hasil jawaban dari responden melalui pengisian kuesioner yang diberikan pada 100 responden berkaitan dengan variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha para wirausahawan alumni *Young Entrepreneur Academy* Indonesia. Pengujian statistik

dilakukan menggunakan model regresi linier berganda dengan bantuan software Statistical Program of Social Science (SPSS) version 25 for windows. Dan hasil penelitian ini diharapkan terdapat pengaruh yang positif signifikan terhadap keberhasilan usaha. Tahapan dalam analisis data yaitu menghitung uji validitas dan reliabilitas untuk mendapatkan data yang akurat dan meminimalisir kesalahan dalam pengolahan data, analisis deskriptif dalam perhitungan statistic, serta pengujian hipotesis untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang bersumber pada Studi Kepustakaan. Data primer ini mengenai para wirausahawan alumni *Young Entrepreneur Academy* Indonesia yang sudah dan sedang menjalankan bisnis minimal 2 tahun.

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota alumni wirausahawan *Young Entrepreneur Academy* Indonesia yang sudah pasti memiliki bisnis yang sedang dijalankan saat ini yaitu sebanyak 2265 wirausahawan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari wirausahawan alumni *Young Entrepreneur Academy* Indonesia yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling *non-probability sampling* dengan metode *accidental sampling/ convenience sampling*. Metode pengambilan sampel ini dengan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Penyebaran dan pengambilan data dilakukan pada bulan April s/d Mei 2022 dengan kriteria sebagai berikut sudah menjalankan bisnis selama lebih dari 2 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan	No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Q1	0.601	0.361	Valid	Q16	0.749	0.361	Valid
Q2	0.679	0.361	Valid	Q17	0.670	0.361	Valid
Q3	0.687	0.361	Valid	Q18	0.620	0.361	Valid
Q4	0.659	0.361	Valid	Q19	0.706	0.361	Valid
Q5	0.674	0.361	Valid	Q20	0.638	0.361	Valid
Q6	0.769	0.361	Valid	Q21	0.473	0.361	Valid
Q7	0.783	0.361	Valid	Q22	0.675	0.361	Valid
Q8	0.555	0.361	Valid	Q23	0.787	0.361	Valid
Q9	0.736	0.361	Valid	Q24	0.852	0.361	Valid
Q10	0.726	0.361	Valid	Q25	0.541	0.361	Valid
Q11	0.596	0.361	Valid	Q26	0.704	0.361	Valid
Q12	0.525	0.361	Valid	Q27	0.567	0.361	Valid
Q13	0.545	0.361	Valid	Q28	0.789	0.361	Valid
Q14	0.529	0.361	Valid	Q29	0.645	0.361	Valid
Q15	0.466	0.361	Valid				

Sumber: SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 1. Dapat dilihat bahwa setiap item pernyataan kuesioner yang disebar memiliki nilai r Hitung lebih besar daripada r Tabel. Hal ini menunjukkan pernyataan valid dan tidak menimbulkan ambiguitas menurut persepsi responden.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.851	9

Gambar 3. Hasil Uji Reabilitas X1

Sumber: SPSS, 2022

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.720	7

Gambar 4. Hasil Uji Reabilitas X2

Sumber: SPSS, 2022

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	13

Gambar 5. Hasil Uji Reabilitas Y

Sumber: SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada Tabel 3., Tabel 4. Dan Tabel 5. Dapat dilihat bahwa setiap item pernyataan pada Variabel X1 yaitu Pengetahuan Kewirausahaan, variabel X2 yaitu Motivasi Kewirausahaan serta Variabel Y yaitu Keberhasilan Usaha dikatakan reliabel atau handal karena peneliti mendapat nilai Cornbach's Alpha $\geq 0,7$.

Analisis Deskriptif

Tanggapan Responden Mengenai Pengetahuan Kewirausahaan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, Pengetahuan Kewirausahaan (X1) pada para wirausahawan alumni YEA Indonesia secara keseluruhan berada pada kategori Baik dengan mendapatkan persentase skor sebesar 76%. Hal ini menunjukkan bahwa para wirausahawan alumni YEA Indonesia sudah menerapkan pengetahuan kewirausahaannya dalam usahanya dengan baik yang disebabkan oleh program ilmu bisnis yang diberikan oleh YEA Indonesia dapat disalurkan dengan baik.

Tanggapan Responden Mengenai Motivasi Kewirausahaan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, Motivasi Kewirausahaan (X2) pada para wirausahawan alumni YEA Indonesia secara keseluruhan berada pada kategori Baik dengan mendapatkan persentase skor sebesar 71%. Hal ini menunjukkan bahwa para wirausahawan alumni YEA Indonesia sudah menerapkan motivasi kewirausahaan dalam usahanya dengan baik. Dengan kata lain, YEA Indonesia mampu membangkitkan dan mendorong motivasi atau keinginan seseorang untuk berwirausaha melalui para mentor dan fasilitator yang telah mengajar dan mengarahkan para alumni wirausahawan selama belajar bisnis di YEA Indonesia

Tanggapan Responden Mengenai Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, Keberhasilan Usaha (Y) pada para wirausahawan alumni YEA Indonesia secara keseluruhan berada pada kategori Baik dengan mendapatkan persentase skor sebesar 74%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan mempengaruhi dan menghasilkan keberhasilan usaha dengan baik.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.068	.354		.191
	Pengetahuan Kewirausahaan	.591	.081	.567	.000
	Motivasi Kewirausahaan	.378	.100	.293	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Gambar 6. Regresi Linier Berganda

Sumber: SPSS, 2022

Berdasarkan Gambar 6. dapat diketahui bahwa nilai konstanta (a) = - 0,068. Pengetahuan Berwirausaha (b_1) = 0,591. Motivasi Berwirausaha (b_2) = 0,378. Maka dapat dituliskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,068 + 0,591 \cdot X_1 + 0,378 \cdot X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Konstanta (a) = -0,068. Ini menunjukkan nilai konstan, yaitu jika variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) dan Motivasi Kewirausahaan (X_2) = 0, maka Keberhasilan Usaha pada wirausahawan alumni YEA Indonesia tetap sebesar -0,068.

Koefisien X_1 (b_1) = 0,591. Ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh secara positif terhadap Keberhasilan Usaha pada wirausahawan alumni YEA Indonesia atau dengan kata lain, jika variabel Pengetahuan Kewirausahaan ditingkatkan sebesar satu satuan, maka Keberhasilan Usaha akan bertumbuh sebesar 0,591.

Koefisien X_2 (b_2) = 0,378. Ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Kewirausahaan berpengaruh secara positif terhadap Keberhasilan Usaha pada wirausahawan alumni YEA Indonesia atau dengan kata lain, jika variabel Motivasi Kewirausahaan ditingkatkan sebesar satu satuan, maka Keberhasilan Usaha akan bertambah sebesar 0,378.

Uji Hipotesis

Hasil olah data Uji F ditunjukkan pada Tabel 2. sebagai berikut:

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.185	2	13.593	69.132	.000 ^b
	Residual	19.072	97	.197		
	Total	46.257	99			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha
b. Predictors: (Constant), Motivasi Kewirausahaan, Pengetahuan Kewirausahaan

Gambar 7. Uji Hipotesis F

Sumber : SPSS, 2022

Berdasarkan Gambar 7. dapat diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan secara simultan atau bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha para wirausahawan alumni YEA Indonesia, hal ini dapat dilihat dari hasil Uji F, yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($69,132 > 3,089$) dengan tingkat angka signifikansi 0,000. Dengan tingkat signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$ maka angka signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel bebas yang terdiri dari Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan secara bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu Keberhasilan Usaha.

Hasil olah data Uji t ditunjukkan pada Tabel 3. sebagai berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.068	.354		-.191	.849
	Pengetahuan Kewirausahaan	.591	.081	.567	7.313	.000
	Motivasi Kewirausahaan	.378	.100	.293	3.782	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Gambar 8. Uji Hipotesis t

Sumber : SPSS, 2022

Berdasarkan hasil Uji t secara parsial menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,313 > 1,984$). Dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha. Sedangkan Motivasi Kewirausahaan memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,782 > 1,984$). Dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha.

Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.588	.579	.44342

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kewirausahaan, Pengetahuan Kewirausahaan

Gambar 9. Uji Koefisien Determinasi

Sumber : SPSS, 2022

Berdasarkan Gambar 9. dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,588 atau 58,8%, sedangkan 41,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Merujuk pada hasil analisis deskriptif pernyataan mengenai pembukuan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan memiliki persentase terendah yang masuk dalam kategori cukup baik. Maka dari itu, kedepannya, perusahaan perlu lebih mengedukasikan dalam sesi kelas keuangan. Peneliti juga mengusulkan untuk melakukan program mereview pembukuan keuangan usaha – usaha peserta sebelum lulus dari YEA Indonesia dan evaluasi rutin kepada para wirausahawan yang sudah terdata sebagai alumni dari YEA Indonesia.

Referensi :

- Badan Pusat Statistik. (2021). Hasil Sensus Penduduk 2020. [https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html#:~:text=Hasil%20Sensus%20Penduduk%20\(SP2020\)%20pada,sebanyak%20141%20jiwa%20per%20km2.](https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html#:~:text=Hasil%20Sensus%20Penduduk%20(SP2020)%20pada,sebanyak%20141%20jiwa%20per%20km2.)
- Databoks. (2020). Kontribusi UMKM terhadap Ekonomi Terus Meningkat. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/13/kontribusi-umkm-terhadap-ekonomi-terus-meningkat>
- Dwi Gemina, A. W. (2020). Keberhasilan Usaha Berbasis Sikap Kewirausahaan dan Pengetahuan Kewirausahaan Pda Usaha Mikro Kecil Menengah Makanan Minuman Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. Jurnal Visionida, Volume 6 Nomor 1, 24.
- Fahmi, I. (2013). Kewirausahaan, Teori Kasus dan Solusi. Bandung: Alfabeta.
- Mutiarasari, A. (2018). Peran Entrepreneur Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Mengurangi Tingkat Pengangguran. Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah, 2.
- Noor, H. F. (2017). Ekonomi Manajerial. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Riyanto S., H. A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Deepublish.
- Setiabudi, J. (2020). The Power of Kepepet. Yogyakarta: PT Yukbisnis Indonesia.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2013). Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat. Bhirawa Online. (2021). Mengoptimalkan UMKM dalam Pemulihan Ekonomi. <https://www.harianbhirawa.co.id/mengoptimalkan-umkm-dalam-pemulihan-ekonomi/>.